



**PENGARUH JENIS INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP KARAKTERISTIK PENGUNGKAPAN CSR**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018 – 2020)

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :  
**Muhamad Salim**  
NPM. 21701082011



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2021**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Berdasarkan jumlah perhitungan didapatkan 85 perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* pengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* secara simultan. Secara parsial hasil pengujian menunjukkan Jenis Industri, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, berbeda dengan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan.

**Kata Kunci :** Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility*.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Industry Type, Company Size and Leverage on CSR Disclosure in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020. Based on the number of calculations, 85 companies were selected as samples. The results of the analysis using multiple linear regression analysis which shows that the type of industry, company size and leverage have a significant effect on Corporate Social Responsibility simultaneously. Partially, the test results show that the type of industry and company size have a significant effect, in contrast to Leverage, which has no significant effect.*

**Keywords:** Type of Industry, Company Size, Leverage, Corporate Social Responsibility





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Belakangan ini aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah berkembang menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan, terutama terkait dengan fungsi pemasaran *public relation*, dan pengambilan kebijakan investasi. Saat ini perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan/laba semata, namun juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dari segi ekonomi perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya tetapi terhadap aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Oleh sebab itu selain harus bersikap tanggap, perusahaan juga di tuntut untuk memiliki rasa kepedulian dan bertanggung jawab atas hak kepentingan masyarakat (Keraf, 1998) CSR saat ini dikembangkan sebagai biaya bagi perusahaan namun juga sebagai investasi jangka panjang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap masalah lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnisnya dan sebagai bentuk interaksi perusahaan dengan para *stakeholder*-nya. Melalui CSR perusahaan tidak hanya mengutamakan tujuannya pada pendapatan keuntungan setinggi-tingginya, tetapi meliputi aspek keuangan, sosial dan aspek

lingkungan lainnya. CSR juga dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja bersama para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas kehidupan (Sunaryo dan Mahfud, 2016). CSR dengan harapan agar perusahaan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, memiliki hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat dan perusahaan dapat memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Konsep CSR yang telah dikenal sejak 1970-an, merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia diatur dalam UU No.40 Tahun 2007, di mana Pasal 74 ayat (1) tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian dalam ayat (2) mengatur bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseorangan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran, sedangkan ayat (3) mengatur bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut dapat dipidana. Peraturan Pemerintah No. Tahun 2012 pasal 2 juga menjelaskan bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peraturan BAPEPAM LK No. X.K.6 Tahun 2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan emiten atau

perusahaan publik mengatur bahwa *annuals reports* emiten atau perusahaan publik wajib memuat mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (Antasari, 2020).

Berbagai kasus pencemaran lingkungan akibat kelalaian aktivitas perusahaan pernah terjadi di Indonesia. Kasus PT. Lapindo Brantas adalah salah satu yang belum terselesaikan hingga kini. PT. Lapindo Brantas harus menanggung konsekuensi atas kerugian yang diakibatkan oleh kelalaian aktivitas operasionalnya yang menyebabkan adanya semburan lumpur panas yang menenggelamkan beberapa kecamatan di Jawa Timur. Kasus PT. Freeport di Papua juga merupakan salah satu kasus kecelakaan tambang terbesar di Indonesia, di mana menurut penyelidikan dari Komnas HAM, PT. Freeport telah melanggar hak asasi manusia yang menyebabkan tewasnya puluhan pekerja tambang. Area tambang Big Gossan yang runtuh telah diselidiki dan ditemukan bukti bahwa PT. Freeport lalai dalam melakukan pengawasan secara langsung di area tambang. Kasus kebakaran hutan yang tahun ini kembali terjadi di daerah Sumatra dan Kalimantan juga diduga kuat merupakan akibat kelalaian salah satu perusahaan sawit dalam mengawasi lahan mereka. Kasus-kasus tersebut harus menjadi cerminan bagi semua pihak, utamanya bagi perusahaan agar di masa yang akan datang tidak terjadi lagi (Antari, 2020).

Dalam Perusahaan manufaktur mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam adanya permasalahan polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. Dikarenakan perusahaan tersebut paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dalam proses produksinya perusahaan akan menghasilkan limbah produksi, dan hal ini berhubungan

erat dengan permasalahan pencemaran lingkungan. Pada tahun 2018, TOP *Business* yang bekerja sama dengan sejumlah lembaga kredibel seperti Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG dan Masyarakat CSR Indonesia menyelenggarakan kegiatan TOP CSR yang merupakan kegiatan pemberian penghargaan (*Award*) tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia, yang dinilai telah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbaik. Dari 150 perusahaan yang menerapkan CSR hanya 72 perusahaan yang ditetapkan sebagai pemenang TOP CSR ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)), hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya perusahaan yang belum maksimal dalam melaksanakan program CSR di perusahaannya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Salah satunya adalah Jenis Industri. Variabel Jenis industri dikelompokkan dalam industri *high profile* dan *low profil*. Perusahaan yang *high profile* ialah perusahaan yang akan mendapat perhatian yang lebih besar dari publik karena berpotensi memiliki tingkat risiko lingkungan, sosial, politik dan persaingan yang tinggi (Anggraeni & Djakman, 2018). Untuk menjaga legitimasi, perusahaan *high profile* akan melakukan pengungkapan informasi CSR yang lebih banyak karena perusahaan ini memperoleh perhatian yang lebih besar. Jenis industri yang mempunyai risiko tinggi terhadap lingkungan mempunyai kepedulian yang lebih baik terkait lingkungan dan sosialnya (Solikhah, 2016). Jenis industri yang berbeda mampu mempengaruhi kepedulian terhadap *Corporate Social Responsibility* yang berbeda pula. Umumnya industri yang bergerak di bidang

manufaktur mempunyai kepedulian yang tinggi dan lebih memperhatikan upaya yang dilakukan untuk melakukan tanggung sosial dan lingkungan dikarenakan dampak operasional yang dihasilkan (Susanto & Joshua, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang penting dalam praktik CSR dan berperan seperti barometer yang menjelaskan mengapa perusahaan terlibat dalam praktik CSR. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial yang dilakukan pihak perusahaan (Priyadi, 2016). Perusahaan yang memiliki ukuran besar menjadi sorotan publik terkait kinerjanya sehingga untuk menunjukkan citra yang baik perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya dengan lebih baik (Pratiwi, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan (Solikhah, 2016). Perusahaan semakin termotivasi untuk menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran besar tidak hanya berorientasi pada *profit* saja tapi juga mempunyai kepedulian yang tinggi berkaitan dengan tanggung jawab sosial (Novrizal, 2016). Upaya yang dilakukan perusahaan ini juga bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan pihak *stakeholder* agar perusahaan besar tersebut semakin dipercaya kualitas serta kinerjanya yang baik. Hasil berbeda menunjukkan ukuran perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kepedulian yang tinggi untuk melakukan tanggung jawab sosial (Santoso, 2017) dan (Kartini, 2019).

*Leverage* merupakan faktor lain yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Wiagustini (2014) menyatakan *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Wardani (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan CSR supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak tertagihnya utang. Segala kegiatan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan menjadi sorotan kreditur, hal ini menyebabkan perusahaan semakin berhati-hati melakukan sesuatu keputusan dan kegiatan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018 – 2020).**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *leverage* berpengaruh Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada

perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?

2. Apakah Jenis Industri berpengaruh Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?
4. Apakah *leverage* berpengaruh Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal berikut :

1. Menganalisis pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
2. Menganalisis pengaruh Jenis Industri Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

3. Menganalisis Ukuran Perusahaan Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
4. Menganalisis *Leverage* Terhadap Karakteristik Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dan Peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan masukan atau wawasan untuk ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, juga bisa sebagai referensi untuk mahasiswa ekonomi akuntansi dan manajemen, dapat dijadikan sebagai pedoman pustaka untuk penelitian referensi selanjutnya yang berkaitan dengan Jenis industri, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*.

2. Bagi perusahaan/emiten

hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan di masa yang akan datang dan juga untuk menyadari perlunya menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam aktivitas pengelolaan perusahaan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang dapat membantu para investor dalam memberikan keputusan yang tepat untuk berinvestasi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *leverage* terhadap *Corporate Sosial Responcibility* (CSR) yang terjadi di perusahaan Manufaktur. Sampel dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut turut pada tahun 2018-2020. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan terdapat 85 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dari hasil pengujian data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis Industri, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responcibility* (CSR).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis Industri berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate sosial responcibility* (CSR).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate sosial responcibility* (CSR).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate sosial responcibility* (CSR).

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya;
2. Nilai Koefisien Determinasi terbatas pada 69,0% disebabkan masih banyak variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualifikasi penelitian selanjutnya.

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI;
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Dewan Komisaris.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2010. Teori Akuntansi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Anggara dan Andriana. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. e-Jurnal Akuntansi Volume 29 e-ISSN 2302-8556 Denpasar : Oktober 2019.
- Bangun dkk. 2016. Pengaruh Tipe Industri, Mekanisme Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI ISSN: 1410 – 9875 Vol. 18, No. 2. Universitas Tarumanagara.
- Dewi dan Sari . 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada CSR Disclosure. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Dewi dan Sedana. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Manajemen, Vol. 8. Universitas Udayana.
- Faidah, Akhmada. 2020. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. E-JRA Volume 09 No. 06 Agustus 2020.
- Fitriyah LH, Laila. 2017. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ( Studi Pada Sektor Pertambangan, Perbankan Dan Industri Semen). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB-UB. Volume 5 No. 2.
- Fitriyani dan Wirama. Konsentrasi Geografis, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Akuntansi. e-ISSN 2302-8556 vol 31. Denpasar : Januari 2021.
- Kadir dan Yovana. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Volume 21 No.1 April 2020.
- Kusuma, I Gede Adi. 2014. “ Pengaruh Kinerja Ekonomi dan Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility*”. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Kustina dan Hasanah. 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 12. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Mertha dan Urmila. 2017. Tipe Perusahaan Memoderasi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur Di BEI. E-Jurnal Akuntansi Vol. 19 No.3 ISSN: 2302-8556 Juni 2017.
- Pratiwi dan Ismawati. 2019. Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Surakarta Accounting Review (SAREV) Volume 1 Juni 2019.
- Rofiqkoh dan Priyadi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 5 No.5 ISSN : 2460-0585 Oktober 2016.
- Saragih dan Sembiring. 2019. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. JRAK – Vol. 5 No. 2. September 2019.
- Sedana dan Dewi. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Manajemen Volume 8 No. 11 ISSN : 2302-8912.
- Sudaryati dan Indriyani. 2019. Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Donasi *Corporate Social Responsibility*. e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 8. Denpasar : Agustus 2020.
- Sunaryo dan Mahfud. 2016. Pengaruh Size, Profitabilitas *Leverage* Dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Ejournal-s1.undip. Universitas Diponegoro.
- Tanod dkk. 2019. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Riset Akuntansi 101-109. Universitas Sam Ratulangi
- UU 40 tahun 2007 Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia.

Widiastuti, Utami dan Ridi Handoko. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, *Growth*, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wighayani, Ni Nyoman Sri Wira . 2019. Pengaruh Tipe Industri, *Growth*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Yovana dan Kadir. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). VOLUME 21 NOMOR 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

